

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2016). Islamisasi di Sulawesi Selatan Dalam Perspektif Sejarah. *Paramita Vol. 26 No 1*, 86-94.
- Abdullah, T., Lopian, A., & Starlita. (2012). *Indonesia Dalam Arus Sejarah : Kedatangan Peradaban Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Addini, N. (2017). *Ornamen pada Batu Nisan Aceh Darussalam (Abad 15-19 M)*. Skripsi. *repository.uin*
- Al-Amri, L., & Haramain, M. (2017). *Akulturası Islam Dalam Budaya Lokal*. Gorontalo: IAIN Sultan Amal Gorontalo.
- Ambaray, H. M. (1998). *Menemukan Peradaban : Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Awang, A. (2012). Pengaruh dan Evolusi Desain pada Batu Nisan Aceh. *Journal Online Jaringan Pengajaian Seni Bina (JOJAPS)*, 53-60.
- Awangga, A. (2012). *Pengaruh Dan Evolusi Desain Pada Nisan Aceh*. malaysia: Jojobs Limited.
- Azra, A. (2007). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVI dan XVII : Akar Pembaruan Islma di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Anonim. (2012). *Nisan Samudera Pasai*. Aceh: Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh
- Bahtiar. (2018). Orang Melayu di Sulawesi Selatan. *Walasuji Vol. 9 No. 2*, 373-387.
- Bereka, E. Z. (2016). *Migrasi dan Perubahan Budaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Sosial.
- Chandra, D. (2021). Tinjauan Awal Aspek Tipologi dan Kronologi Nisan Makam Raja-Raja Rambah, Kabupaten Rukan Hulu, Provinsi Riau. Dalam S. Noerwidi, *Daratan dan Kepulauan Riau Dalam Catatan Arkeologi dan Sejarah*. Jakarta: PT Pustaka Obor Indonesia.
- Dahlan, M. (2013). Proses Islamisasi Melalui Dakwah di Sulawesi Selatan Dalam Tinjauan Sejarah. *Jurnal Rihlah*, 141.
- DR. Maming, M. (2014). *Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Badan Lingkungan Hidup Daerah Sulawesi Selatan.
- Duli, A. (2010). Peranan Toraja Sebagai Pusat Pemerintahan Kerajaan Wajo Abad XVI-XIX. *Walennae Vol 12 No 2* , 143-158.
- Duli, A., S.A, A. R., Sulsitiyo, Muhaeminah, B., Raodah, Rosmawati, & Sumalyo, Y. (2013). *Monumen Islam di Sulawesi Selatan*. Makassar: Identitas Unhas dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar.

- Fahrizal, & Zulkifli. (2023). Eksistensi Makam Puteri sani (Istri Pertama Sultan Iskandar Muda) di Reubee Sebagai Situs Sejarah. *Jurnal Administrasi dan Sosial Sais* , 220-224.
- Feby, W. (2017). Aspek Ruang Pemukiman di Sisi Selatan Tepi Aliran Sungai Cenrana, Kabupaten Bone. *Walennae Vol. 15 No 2*, 101-116.
- Hadi, A. S., Andi, M. S., Pamulu, P., & Hadrawi, D. M. (2022). *Lontara Bilang : Catatan Harian La Patau Matanna Tikka Raja Bone XVI dan Datu Soppeng XVII Ranreng Tua Wajo XVIII* . Makassar: Yayasan Turikalenga.
- Hadrawi, M., & dkk. (2013). *Kehadiran Orang Melayu di Sulawesi Selatan Pada Peringkat Awal : Tinjauan Berdasarkan Sumber Manuskrip*. Brunai Darussalam: Maklah Seminar Antarbangsa Penyelidikan Mengenai Melayu ; Brunai Darussalam.
- Hafid, A. (2018). *Budaya Spiritual Pada Makam Petta Pallase Lase'e di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan*. Makassar: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulawesi Selatan .
- Hasanuddin, & Nur, M. (2017). *Unsur Budaya Prasejarah Dan Tipologi-Kronologi Nisan Di Kompleks Makam Mattako Maros Sulawesi Selatan*. Makassar: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.
- Hikmah, N., Mastanning, & Syamhari. (2023). Pengaruh Kepemimpinan dan Kebijakan Sultan Alauddin Terhadap Kerajaan Makassar 9159301639). *Rihlah Vol 11 No 1*, 53-73.
- Inagurasi, L. H. (2017). Ragam Hias Batu Nisan Tipe Aceh Pada Makam-Makam Kuna di Indonesia Abda ke 13-17 M. *Kalpataru*, 37-52.
- Ivaluddin, T., & AS, N. (2022). An Analysis of Aceh Tombstone Distribution in Deah Glumpang Village, Meuraxa Sub-District. *Indonesia Journal of Islamic History adn Culture*, 43-78.
- Kadir, I. (2012). Pembebasan Nusantara Antara Islamisasi dan Kolonisasi. *Jurnal islamia*.
- Khaerunisa, I. N. (2022). *Analisis Tipologi dan Ragam Hias Pada Kompleks Makam We Mappolo Bombang Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Lambourn, E. (2008). Batu Nisan, Teks, dan Tipologi : Melihat Sumber Sejarah Awal Islam di Asia Tenggara. *Jurnal Sejarah Ekonomi dan Sosial Timur*, 252-286.
- Latifundia. (2015). *Penelitian Arkeologi Tentang Budaya Islam di Perbatasan Jawa Barat-Jawa Tengah*. Bandung: Balai Arkeologi Bandung.
- Lubis, N. (1997). *Syekh Yusuf al Tajul- Makassar : Menyingkap Intisari Segala Rahasia*. Bandung: Mizan.

- Mailin. (2021). Peran Sultan Iskandar Muda Dalam Pengembangan Islam dan Kesultanan Melayu di Sumatera Utara. *Jurnal Komunika Islamika Vol 8 No, 1*, 25-31.
- Makkulau, M. F. (2008). *Manusia Bissu*. Makassar: Refleksi.
- Mansyur, E. (2016). Fenomena Akulturasi dan Sinkretisme Dalam Perspektif Arkeologi : Ragam Hias di Kompleks Makam Bataliung, Jeneponto Sulawesi Selatan. *Walennae*, 45-62.
- Mattulada. (2011). *Menyusuri Jejak Kehadiran Makassar Dalam Sejarah* . Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Meisar, A. (2013). Studi Bentuk, Fungsi, dan Makna Ornamen Makam di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis . *Dewa Ruci Vol. 8 No. 3*, 444-460.
- Muda, G. (2022). *Geografi Provinsi Sulawesi Selatan*. Jakarta: Geografi.org.
- Muhammad Nur, H. (2017). Unsur Budaya Sejarah dan Tipo-Kronolgi Nisan di Kompleks Makam Mattakko, Maros, Sulawesi selatan. *jurnal papua*, 59-70.
- Mulyadi, Y. (2017). *Kemaritiman, Kemelayuan, dan Islamisasi di Sulawesi Selatan*. Malaysia: Academia.id.
- Mulyadi, Y. (2021). *Makam-makam Islam di Kerajaan Gowa dan Tallo dari Abad XVII-XX Masehi : Pertarungan Identitas dan Relasi Kuasa*. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nasruddin. (2022). Ritual Mattampung: Menalar Gap di Kalangan Masyarakat SOPpeng Riaja di Baru Sulawesi Selatan. *al-Mustla : jurnal ilmu-ilmu keislaman dan kemasyarakatan Vol 4 No 2*, 133-138.
- Nur, M. (2018). Transformasi Bentuk Makam Raja-Raja Tanete Dari Abad ke 17 Hingga Abad ke 20. *Wallennae vol. 16 No 1*, 56-68.
- Nur, M., Yusriana, Duli, A., Muda, K. T., Rosmawati, Akhmar, A. M., . . . Asmunandar. (2020). Hubungan Soppeng Dengan Daerah Lain Pada Abad ke 17 Hingga ke 19 Berdasarkan Data Kubur Jera Lompoe. *Wallennae : Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara*, 119-130.
- Nurman, S. (2010). Genealogi Pemikiran Islam Ulama Bugis . *Jurnal Al Fikr Volume 14 NO. 2* , 313.
- Oetomo, R. W. (2016). Metamorfose Nisan Aceh Dari masa ke Masa. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 130-148.
- Perlas, C. (2005). *The Bugis (Manusia Bugis)* . Jakarta: EFEO.
- Perret, D., & Kamaruddin, A. R. (1999). *Batu Aceh Warisan Johor*. Kuala Lumpur: Percetakan ASNI Sdn. Bhd.
- Perret, D., & Razak, K. A. (2003). Upaya Baru untuk Mengklasifikasikan Batu aceh dari Semenanjung Melayu. *Archipel Vol 66*, 29-45.

- Prinada, Y. (2022). *Profil Provinsi Sulawesi Selatan : Sejarah, Geografi, dan Peta*. Jakarta: tirto.id.
- Rahmatiah, S. (2019). Gerakan Dakwah Syekh Yusuf Al-Makassari. *Sulesana Vol. 13 No. 1*, 12-28.
- Rahmawati. (2015). Perspektif Baru Dalam Proses Penyebaran Islam di Kerajaan Bone Sulawesi Selatan Indonesia Pada Abad ke 17. *jurnal Rihlah*, 80-87.
- Reni, J. (2017). Menarik Benang Merah Hubungan Aceh Dengan Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 3, No 1*, 516.
- Restiyadi, A., & Syam, A. I. (2018). Gaya Urnamentasi Gunongan. *Sangkhakala Vol. 21 No1*, 16-34.
- Ridhwan. (2018). Kepercayaan Masyarakat Bugis Pra Islam. *Ekspose Vol 17 No 1*, 481-497.
- Rosmawati. (2011). Tipe Nisan Aceh Dan Demak Troloyo Pada Kompleks Makam Sultan Hasanuddin, Tallo Dan Katangka. *Walennae Vol. 13 No. 12 Makassar*
- Rosmawati. (2017). Manivestasi Budaya Melayu dan Lokal Akulturasi Awal Islamisasi di Luwu, Kasus Belajar di Kompleks Makam Lokko'e Palopo. *Jurnal Ilmu Sosial & Humaniora Asia Vol 6*, 28-36.
- Rosmawati, Duli, A., & Muda, K. T. (2021). Peninggalan Arkeologi Makam kuno Sebagai Bukti Awal Peradaban Islam Suku Makassar Region Jeneponto Sulawesi Selatan, Indonesia. *Atlantiss Press Vol 660*, 184-189.
- Sabara. (2018). Islam Dalam Tradisi Masyarakat Lokal di Sulawesi Selatan . *Mimikri Col 4 No, 1*, 50-67.
- Salihima, S. (2015). Peta Politik di Sulawesi Selatan Pada Awal Islamisasi. *jurnal Rihlah*, 33-43.
- Saryulis, Ibrahim, H., & Saidin, M. (2020). Reka bentuk Dekorasi dan ragam Hias pada Batu Nisan Aceh di Tapak Lamreh Aceh Besar, Aceh, Indonesia. *Jurnal Arkeologi Malaysia*, 65-72.
- Setiawan, k. (2022). *Apa Pekerjaan Mayoritas Kepala Keluarga di Sulawesi Selatan*. Jakarta: Tempo.co.id. Diakses pada 22 September 2023
- Sianipar, H. M., Prakosajaya, A. A., & Widiyastuti, A. N. (2020). Islamisasi Kerajaan-Kerajaan Bugis Oleh Kerajaan Gowa Tallo Melalui Musu Selleng pada Abad ke 16 M. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah*, 264-275.
- Sianipar, M. T., Prakosajaya, A. A., & Widiyastuti, A. N. (2020). Islamisasi Kerajaan-Kerajaan Bugis Oleh Kerajaan Gowa-Tallo Melalui Musu Selleng Pada Aba ke 16 M. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah Vol. 5 No. 4*, 264-275.

- Subaedah. (2019). *Tabakka : Konflik dan Integrasi di Kerajaan Arungkeke Abad XVII*. scribd.com.
- Suprayitno. (2012). Islamisasi di Sumatera Utara : Studi Tentang Batu Nisan di Kota Rantang dan Barus. *MIQOT*, 155.
- Syafrizal, A. (2015). Sejarah Islam Nusantara. *Islamuna*, 236.
- W.M, P. D., Syahid, D. A., Yatim, P. D., Pranowo, P. D., Ambary, P. D., Abdullah, P. D., . . . Putuhena, P. D. (2012). *Indonesia Dalam Arus Sejarah*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve ; Kemnetrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Wajdi, M. F. (2023). *Labakkaang dar Masa ke Masa*. Pangkep: Ettapedia Ensiklopedia Sulsel.
- Yani, A. (2020). Islamisasi di Ajatappareng Abad XVI-XVII. *Pusaka*, 191-210.
- Yatim, O. M. (1989). *Batu Aceh : Early Islamic Gravestone in Peninsular Malaysia*. Kuala Lumpur : Museum Asociation of Malaysia c/o muzium negara.